

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan yang telah dipaparkan terdahulu maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Peran wakil kepala madrasah dalam meningkatkan kedisiplinan siswa melalui tata cara mentaati peraturan sekolah di MAN 3 Tulungagung yaitu:
 - a. Sebagai pemberi informasi, proses penyampaian informasi di MAN 3 Tulungagung ini dilakukan pada saat pertemuan wali murid yang diadakan setiap satu tahun sekali, selain itu pada saat upacara bendera hari senin dan tausiyah pagi yang diadakan setiap 2 minggu sekali.
 - b. Sebagai motivator, peran wakil kepala madrasah sebagai motivator yaitu dimana waka kesiswaan harus mempengaruhi siswa agar siswa tergerak hatinya untuk melakukan sesuatu, sehingga bisa mencapai hasil dan tujuan yang diinginkan.
 - c. Sebagai pemberi sanksi, sanksi yang sifatnya mendidik bukan menindas. Seperti siswa yang tidak mengerjakan tugas, sanksinya disuruh keluar kelas dan tidak diperbolehkan mengikuti pelajaran sampai selesai.
 - d. Sebagai uswatun khasanah, wakil kepala madrasah harus menjadi contoh yang baik kepada siswanya seperti waka kesiswaan harus

datang ke sekolah tepat waktu, tidak hanya waka kesiswaan saja yang harus datang tepat waktu melainkan semua guru juga harus datang tepat waktu.

- e. Sebagai pengawas, wakil kepala madrasah bekerjasama dengan OSIS dalam kegiatan diluar sekolah, dalam mengawasi pelaksanaan kegiatan diluar sekolah dilakukan dengan cara memberikan arahan dan kritikan kepada siswa-siswi.
 - f. Sebagai koordinator, wakil kepala madrasah berwenang untuk mengkoordinir pelaksanaan upacara di sekolah seperti, upacara hari nasional, tausiyah pagi, kebersihan dan senam.
2. Peran wakil kepala madrasah dalam meningkatkan kedisiplinan siswa melalui tata cara berpakaian di MAN 3 Tulungagung yaitu:
- a. Sebagai pemberi sanksi, pemberian sanksi tersebut diberikan kepada siswa yang tidak menggunakan atribut sekolah pada saat upacara bendera dengan lengkap dan yang menggunakan sepatu selain warna hitam akan diberikan sanksi seperti, hormat bendera selama seper empat jam, dan *push up*.
 - b. Sebagai motivator, dalam memberikan motivasi ini wakil kepala madrasah selalu menyampaikannya pada saat upacara bendera, dan tausiyah pagi.
 - c. Sebagai pengawas, proses tersebut dilakukan dengan cara mengawasi atribut sekolah.

3. Peran wakil kepala madrasah dalam meningkatkan kedisiplinan siswa melalui bidang keagamaan di MAN 3 Tulungagung yaitu:
 - a. Sebagai pemberi informasi, wakil kepala madrasah memberi pengumuman terkait pelaksanaan kegiatan keagamaan, seperti shalat dhuhur, dan tausiyah melalui *speaker*, grub whatsapp, dan web nya MAN 3 Tulungagung.
 - b. Sebagai pemberi *reward*, peran wakil kepala madrasah di MAN 3 Tulungagung dalam pemberian *reward* yang paling menojol biasanya beliau hanya memberikan pujian berupa tepuk tangan, dan menunjukkan jari jempol bagi siswa yang rajin dan disiplin.
 - c. Sebagai pemberi sanksi, contoh sanksi yang diterapkan di MAN 3 Tulungagung yaitu, siswa yang tidak mengikuti kegiatan shalat dhuhur berjama'ah maka, sanksinya adalah shalat sendirian.

B. Saran

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui peran wakil kepala madrasah dalam meningkatkan kedisiplinan siswa di MAN 3 Tulungagung. Agar semua pihak dapat mencapai hasil yang maksimal, penulis memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Untuk kepala sekolah MAN 3 Tulungagung

Kepala sekolah diharapkan selalu memantau perkembangan wakil kepala madrasah dalam upayanya meningkatkan kedisiplinan siswa dan memberikan semangat kepada wakil kepala madrasah agar

memunculkan inovasi-inovasi baru untuk meningkatkan kedisiplinan siswa sehingga sekolah akan bisa mencapai visi, misi, dan tujuannya.

2. Untuk wakil kepala madrasah MAN 3 Tulungagung

Wakil kepala madrasah diharapkan melakukan kerjasama dengan wali murid. Selain dengan mengadakan pertemuan dengan wali murid setiap satu tahun sekali, waka kesiswaan harus menyediakan portofolio atau kartu kendali untuk wali murid sehingga guru dan wali murid bisa mengetahui tahapan perkembangan siswa dalam pelaksanaan kedisiplinan, serta kedisiplinan yang dilaksanakan di sekolah bisa ditindaklanjuti oleh wali murid di rumah. Untuk memaksimalkan upayanya dalam menumbuhkan kedisiplinan siswa, wakil kepala madrasah juga harus menjalin kerjasama dengan pihak-pihak lain yang terkait dengan kedisiplinan siswa seperti guru BK, satpam, dan masyarakat di lingkungan sekitar sekolah.

3. Untuk orang tua peserta didik

Agar lebih memperhatikan putra putrinya mengenai masalah kedisiplinan, mengajarkan untuk selalu disiplin. Karena biasanya sikap disiplin muncul dari dalam diri sendiri melalui ajaran yang diajarkan oleh orang tua sejak kecil.

4. Bagi peneliti yang akan datang

Mengingat bahwa hasil penelitian ini masih memiliki kekurangan tertentu, sehingga supaya hasil penelitian ini dapat dijadikan suatu rujukan yang bermanfaat, maka sebaiknya peneliti yang akan datang

dapat memberikan sebuah perspektif baru mengenai peran wakil kepala madrasah dalam meningkatkan kedisiplinan siswa di MAN 3 Tulungagung.